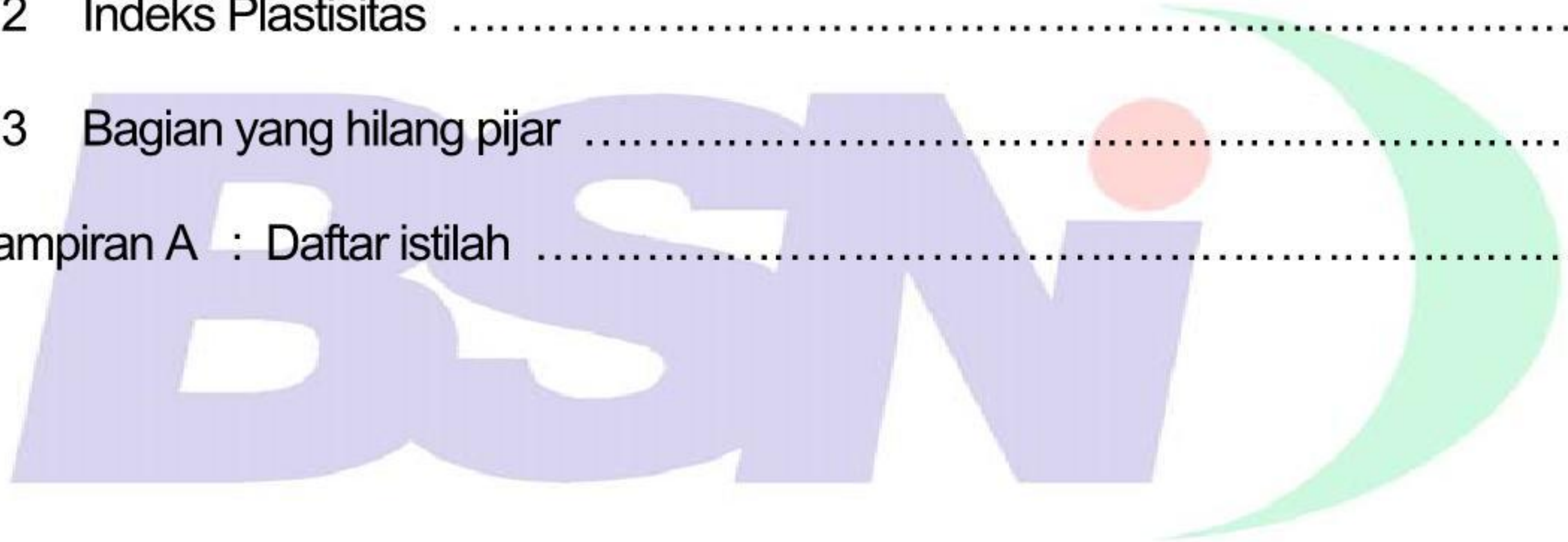


Spesifikasi bahan pengisi untuk campuran beraspal



Daftar isi

	Halaman
Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
1 Ruang Lingkup	1
2 Acuan	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Bahan	1
4.1 Gradasi	1
4.2 Indeks Plastisitas	1
4.3 Bagian yang hilang pijar	2
Lampiran A : Daftar istilah	3



Prakata

Spesifikasi ini disiapkan oleh sub panitia teknik bidang prasarana transportasi di pusat litbang prasarana transportasi dengan konseptor : Tonton Aristono.

Spesifikasi Bahan Pengisi untuk Campuran Beraspal dimaksudkan sebagai pedoman atau acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam perencanaan, pengawasan atau kegiatan pelaksanaan pembangunan jalan.

Dalam Spesifikasi Bahan Pengisi untuk Campuran Beraspal ini meliputi : Ruang lingkup, Pengertian dan Persyaratan teknis.



Pendahuluan

Bahan pengisi untuk campuran beraspal merupakan komponen penting yang menentukan ketahanan dan kualitas perkerasan. Komponen ini umumnya terdiri atas abu, bata, abu slag, kapur, abu terbang semen, semen, dan kapur hidrolik. Untuk dapat menjamin diadakannya bahan pengisi campuran yang dapat dijadikan pedoman dalam penyiapan bahan-bahan tersebut.

Standar Spesifikasi Bahan Pengisi untuk Campuran Beraspal ini menguraikan berbagai aspek teknis yang harus dipenuhi bahan pengisi campuran. Standar ini mengacu pada AASTHO M. : 17-88 (1990), dan ASTM C. 311, yang selama ini banyak diterapkan untuk konstruksi infrastruktur di Indonesia.





Spesifikasi bahan pengisi untuk campuran beraspal

1 Ruang lingkup

Spesifikasi ini memuat persyaratan teknis yang harus dipenuhi bahan pengisi tambahan yang dipakai pada campuran beraspal.

2 Acuan

AASHTO M. : 17 – 1990, *Standard Specification for Mineral Filler for Bituminous Paving Mixtures*

SNI 03-2460-1991, *Spesifikasi Abu Terbang sebagai Bahan Tambahan*

3 Pengertian

yang dimaksud dengan:

3.1

Bahan pengisi

Bahan yang lolos ukuran saringan no. 30 (0,59 mm) dan paling sedikit 65 % lolos saringan no. 200 (0,075 mm).

4 Bahan

Pada waktu digunakan bahan pengisi harus cukup kering untuk dapat mengalir bebas dan tidak boleh menggumpal.

4.1 Gradasi

Bahan pengisi bila diuji dengan cara basah harus mempunyai gradasi yang memenuhi batas-batas sesuai tabel 1.

Tabel 1. Gradasi bahan pengisi

Ukuran Saringan	Persen lolos
No. 30 (600 mikron)	100
No. 50 (300 mikron)	95 - 100
No. 200 (75 mikron)	70 - 100

4.2 Indeks Plastisitas

Bila diuji dengan SK SNI M – 1966-1990-F, bahan pengisi harus mempunyai nilai indeks plastisitas sesuai table 2.

Tabel 2. Bahan pengisi dan nilai indeks plastisitas

Jenis bahan	Nilai Indeks Plastisitas (%)
Abu batu	≤ 4
Abu Slag	≤ 4
Kapur (CaCO_3)	≤ 4
Abu terbang semen	≤ 4
Semen	Tidak di syaratkan
Kapur Hidrolik (Ca(OH)_2)	Tidak di syaratkan

4.3 Bagian yang Hilang Pijar

Sesuai dengan SNI 03-2460-1991 bahan pengisi berupa abu terbang harus mempunyai nilai hilang pijar paling tinggi 12%



Lampiran A
(Informatif)
Daftar Istilah

Hilang pijar : *loss on ignition*









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id